ABSTRAK

Skripsi ini hasil penelitian lapangan dengan judul *Analisis Hukum Islam atas Dampak Poligami Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Anak dan Istri di Kelurahan Celep Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo*. Rumusan masalah adalah: Bagaimana dampak poligami terhadap pemenuhan hak anak dan istri di Keluarahan Celep Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo? Bagaimana kesesuaian dampak poligami terhadap pemenuhan hak anak dan istri di Kelurahan Celep Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dengan *maṣlaḥah mursalah?*

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara jelas yang datanya bersumber dari lapangan, dengan teknik interview dan observasi yakni terkait dengan pelaksanaan poligami dan pemenuhan hak-hak anak dan istri, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori *maṣlaḥah mursalah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa poligami berdampak negatif, yakni terabaikannya hak-hak anak dan istri oleh suami yang telah melalaikan kewajibannya. Kekeluargaan mereka kurang harmonis karena suami lebih condong pada istri muda dan anak-anaknya daripada istri pertamanya. Poligami yang terjadi di Kelurahan Celep tidak sesuai dengan konsep *maṣlaḥah mursalah*. Pertama, memelihara harta (*ḥifẓ al-māl*) dalam tingkat *ḥājiyyah* yaitu kurang terpenuhinya kebutuhan materi karena terbagi dengan istri kedua dan anak-anaknya yang lain. Kedua, tidak memelihara jiwa (*ḥifẓ an-nafs*) yakni jiwa istri terancam dan anak kurang mendapatkan kasih sayang dari ayahnya. Sehingga istri dan anak-anaknya merasa resah dan benci pada ayahnya. Dengan demikian keluarga yang berpoligami di Kelurahan Celep Kecamatan Sidoarjo tidak sesuai dengan tujuan syariat Islam yakni *sakīnah mawaddah wa raḥmah* yang pada kenyataanya lebih banyak madhorot daripada manfaatnya.

Kepada pemerintah Kabupaten Sidoarjo khususnya warga Kelurahan Celep yakni pegawai KUA agar memberikan penyuluhan terkait dengan poligami dan dampaknya kepada keluarga yang akan melangsungkan kehidupan berumah tangga maupun yang sudah berumah tangga agar poligami tidak dijadikan salah satunya jalan dalam menghadapi problema rumah tangga. Kepada masyarakat Kelurahan Celep khususnya warga yang berpoligami agar lebih berhati-hati lagi dalam menjalani kehidupan rumah tangga yakni lebih menjaga dan melindungi anak dan istrinya dan jangan sampai selalu meyakiti hati mereka karena nafsu sesaat dan selayaknya selalu berusaha bisa membahagiakan keluarga karena hal itu termasuk kewajiban dan tanggungjawab suami juga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id